

ABSTRAK

Aspo Ramadhan. 2021. “Analisis Keterpakaian Keterampilan Belajar 4C Pada LKS Fisika Kelas XI Semester 2 Se-Kabupaten dan Kota Solok”

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada keterampilan yang harus dimiliki masing-masing siswa. Keterampilan ini meliputi keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan komunikasi (*communication*), dan keterampilan kolaborasi (*collaboration*) atau yang dikenal dengan 4C. Keterampilan tersebut bisa diperoleh melalui proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan bahan ajar yang tepat, salah satunya LKS. Dengan menerapkan 4C pada LKS dapat membantu siswa dalam melatih keterampilan 4C. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa LKS yang digunakan di SMANegeri se-kabupaten dan kota Solok bervariasi dan belum diketahui apakah sudah menerapkan keterampilan 4C atau belum. LKS tersebut sebaiknya diperhatikan oleh guru sehingga LKS yang berorientasi 4C dapat membantu siswa memenuhi salah satu tuntutan kurikulum dimana siswa harus dapat berfikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan berkolaborasi. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterpakaian keterampilan belajar 4C pada LKS Fisika kelas XI Semester 2 se-Kabupaten dan Kota Solok pada sajian isi LKS.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini ialah seluruh LKS Fisika SMA kelas XI semester 2 yang digunakan guru di Kabupaten dan Kota Solok. Sampel penelitian ini adalah LKS Fisika SMA Kelas XI Semester 2 yang dirancang dan digunakan oleh guru fisika SMANegeri di Kabupaten dan Kota Solok. Data penelitian ini diambil menggunakan instrument analisis sajian LKS dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan wawancara. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* atau kajian isi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa keterpakaian keterampilan belajar 4C pada LKS Fisika kelas XI Semester 2 di Kabupaten dan Kota Solok masih rendah, dengan kategori kurang memfasilitasi dan tidak memfasilitasi. Presentase rata-rata yang diperoleh dari keterpakaian keterampilan belajar 4C pada masing-masing komponen sebagai berikut. Keterampilan berfikir kritis 31,9% dengan kategori kurang memfasilitasi dan merupakan keterampilan 4C tertinggi yang diperoleh, Keterampilan berfikir kreatif 19,47% kategori tidak memfasilitasi, keterampilan komunikasi 21,68% kategori kurang memfasilitasi, dan keterampilan kolaborasi 14,84% kategori tidak memfasilitasi dan merupakan keterampilan 4C terendah.

Kata Kunci: Analisis, LKS Fisika, 4C